

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bingkai yang dilakukan oleh *Okezone.com* sebagai media online nasional dan *Solopos.com* sebagai media online daerah terhadap pemberitaan atlet disabilitas yang bertanding dalam ajang ASEAN Para Games 2022. Fokus pemberitaan yang diteliti mencakup pemberitaan dari mulai Februari 2022 – Agustus 2022 karena pada rentang waktu tersebut, ASEAN Para Games 2022 mulai diumumkan akan diadakan di Indonesia dan berakhir pada Agustus 2022. Pemberitaan yang dilakukan oleh *Okezone.com* dan *Solopos.com* banyak menonjolkan atlet disabilitas sebagai penyandang disabilitas yang dapat mengatasi keterbatasannya, tetapi juga masih terdapat pembedaan yang merendahkan kelompok disabilitas sebagai kelompok yang tidak berdaya.

5.1. Kesimpulan

Media online *Okezone.com* dan *Solopos.com* memiliki bingkai yang hampir mirip dalam memberitakan atlet disabilitas ASEAN Para Games 2022. Berikut hasil temuan yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. *Okezone.com* dan *Solopos.com* memberitakan atlet disabilitas dengan menonjolkan kisah perjuangan mereka melawan kondisi fisik yang mereka miliki sehingga menimbulkan nilai berita yang menginspirasi khalayak khususnya bagi kelompok penyandang disabilitas lainnya

untuk dapat meraih prestasi seperti atlet disabilitas yang berhasil meraih juara dalam ajang ASEAN Para Games 2022.

2. Media online *Okezone.com* dan *Solopos.com* masih menempatkan atlet disabilitas sebagai pihak yang tidak berdaya dengan membuat bingkai berita atlet disabilitas yang memerlukan bantuan dari pihak tertentu agar bisa bangkit sehingga atlet disabilitas dinilai meraih prestasi bukan dari dorongan dirinya sendiri.
3. Atlet disabilitas masih dianggap sebagai objek tontonan karena memanfaatkan kesulitan dan keterbatasan fisik yang dimiliki oleh mereka sebagai nilai moral yang dapat dipelajari oleh orang yang memiliki fisik normal.
4. Media online *Okezone.com* dan *Solopos.com* menonjolkan prestasi atlet disabilitas ASEAN Para Games sehingga dapat membentuk konstruksi bahwa penyandang disabilitas dianggap telah mendapatkan haknya secara adil tetapi di saat yang bersamaan membentuk standar yang tidak seimbang terhadap penyandang disabilitas lainnya yang tidak memiliki kemampuan dalam olahraga.

5.2. Rekomendasi

5.2.1. Rekomendasi Akademis

Penelitian ini masih mencangkup terkait sekelompok ide dan cerita yang disajikan oleh media online terkait pemberitaan atlet disabilitas sebagaimana teori framing yang dipaparkan oleh Willian A. Gamson dan Modigliani. Peneliti menyarankan agar selanjutnya penelitian bisa

mengkaji pembingkai berita yang terdapat dalam berita ASEAN Para Games dengan metode penelitian lainnya atau dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi mengenai pembingkai terhadap berita atlet disabilitas di dalam ajang paralimpiade lainnya. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya dapat berupa penelitian yang mendalam dengan wawancara. Serta penelitian dengan metode campuran juga disarankan karena ada banyaknya berita yang masuk selama periode pertandingan berlangsung, sehingga hasil dari penelitian dengan metode campuran bisa menghasilkan penelitian yang lebih kredibel secara kuantitatif maupun kualitatif.

5.2.2. Rekomendasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh kepada penulisan berita yang dilakukan oleh jurnalis kedepannya terhadap atlet disabilitas agar dapat menulis berita dengan memperhatikan penulisan yang mengacu pada panduan pemberitaan yang ramah disabilitas serta tidak menimbulkan konstruksi buruk oleh khalayak. Peran media seharusnya dapat menjadi kontributor semua orang berarti termasuk di dalamnya kelompok minoritas yang suaranya perlu disebarluaskan. Kondisi yang dialami penyandang disabilitas di dalam masyarakat selama ini dapat diartikan bisa mengubah persepsi khalayak jika media massa dapat berkontribusi. Peneliti menyarankan agar kedepannya media online dapat menggambarkan atlet disabilitas dengan sebagaimana adanya sehingga mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap atlet disabilitas.

5.2.3. Rekomendasi Sosial

Peneliti menyarankan agar khalayak dapat memperhatikan berita yang dibaca dan menyaring pemberitaan yang memihak penyandang disabilitas. Peneliti juga menyarankan agar khalayak juga turut mencoba mempelajari hal yang baik bagi penyandang disabilitas sehingga tidak menjadi pemberitaan terhadap penyandang disabilitas menjadi salah satu hal yang patut dijadikan sebagai sebuah objek. Peneliti juga menyarankan agar khalayak dapat melihat memandang atlet disabilitas dengan perspektif yang lebih luas.